

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian hukum merupakan penelitian yang mempunyai objek hukum, baik hukum sebagai ilmu atau kaidah-kaidah hukum yang berkaitan dengan sifat dan kehidupan masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian hukum agar bisa mendapatkan pengetahuan lebih dalam tentang suatu gejala hukum, sehingga bisa dirumuskan masalah secara tepat. Penelitian Menurut Soerjono Soekanto, merupakan suatu kegiatan yang didasarkan metode dan pemikiran yang bertujuan untuk mempelajari gejala hukum tertentu dan analisisnya. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian secara yuridis empiris, yang dimana pemberlakuan hukum yang terjadi dan diterapkan dalam keseharian. Penelitian yuridis empiris lebih memudahkan dalam pengambilan data dimana penulis langsung berinteraksi kepada narasumber dan dapat bertanya beberapa pihak seperti nasabah dan notaris, sehingga penelitian ini dapat menguraikan data lapangan sesuai yang dipraktekkan pada lapangan (Setiawan, 2021).

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan data yang digunakan secara empiris agar dapat berfokus pada pengembangan teori yang terdapat pada lapangan, Tujuan dari penelitian kualitatif tidak hanya sekedar menyamakan hasil dengan teori, melainkan menunjukkan keganjalan dari suatu subjek dan objek penelitian sesuai dengan pengarahan teori.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yang dapat dibenarkan secara ilmiah menggunakan studi lapangan atau sering dikenal dengan *experience research*.

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang penulis ketahui dan gunakan di dalam penelitian ini antara lain jenis data primer, data sekunder dan data tersier, yang uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Dalam penggunaan data primer di skripsi ini, menggunakan dua jenis alat metode pengumpulan data primer yaitu wawancara serta semi wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada Bapak David Hasiholan selaku *team leader marketing* kredit di BPR Dana Nusantara dan Bapak Erwin selaku *team leader marketing* kredit di BPR Danamas Simpan Pinjam. Selain itu, penulis merupakan *marketing* kredit di BPR Dana Nusantara yang ikut menangani berbagai jenis peminjaman dana sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Batam.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah bahan yang dipakai untuk memperkuat dan mendukung bahan primer terkait topik masalah yang diteliti. Jenis data sekunder yang digunakan dalam tulisan ini berupa undang-undang, peraturan otoritas jasa keuangan, buku, artikel ilmiah/jurnal, dokumen dari BPR Dana

Nusantara, *website*, ditambah juga berkas lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data di atas yaitu data primer dan data sekunder. Namun pada data tersier penulis gunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Bahasa Inggris untuk menjelaskan maksud dari kata-kata yang harus di terjemahkan.

3.2.2 Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Teknik yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ditempat objek penelitian dan ikut bergabung melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengambilan data dengan cara bertanya langsung dengan para narasumber dan pertanyaan tersebut akan dijawab langsung terkait masalah yang diteliti oleh narasumber. Wawancara bebas terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis wawancara tersebut

berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Metode ini dilakukan agar bisa memperoleh informasi bertatap muka secara fisik dengan nara sumber.

3. Semi wawancara

Metode penelitian ini digunakan dikarenakan penulis merupakan *marketing* kredit di BPR Dana Nusantara dimana dalam keseharian penulis menangani pemberian berbagai jenis peminjaman dana kepada masyarakat.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data yang dikumpulkan. Penulis menggunakan metode analisis data deduktif dan induktif. Metode deduktif merupakan cara analisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi fakta untuk menjelaskan kesimpulan tersebut, sedangkan metode induktif adalah teknik analisis dari fakta yang ada kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan (Prof. Dr. Irwansyah, S.H., M.H., 2021). Penggunaan metode ini dikarenakan teori mengenai jaminan perorangan telah diterapkan oleh masyarakat luas dan juga penulis melakukan pengumpulan data pada lapangan. Tujuan dari penggunaan metode ini dalam penelitian penulis agar dapat menemukan pengetahuan baru serta meverifikasi hasil dari lapangan terhadap teori yang digunakan.

